

EFISIENSI BIAYA PRODUKSI DAN DAYA SAING KOMODITI PERIKANAN LAUT DI PASAR LOKAL DAN PASAR EKSPOR

Efficiency of Production Cost and Competitiveness of Marine Fisheries Commodity in the Local and Export Market

La Onu La Ola

Program Studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia, Tel/Fax: +62-4013193782,
Hp +6281245566098, E-mail : onu_laola@yahoo.co.id

ABSTRAK

Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan efisiensi biaya produksi dan daya saing hasil produksi, dalam melakukan produksi dan transaksi komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor. Tujuan penelitian adalah (1) mengkaji tingkat efisiensi biaya produksi dan pemasaran komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor setiap bulan; (2) mengkaji daya saing komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor setiap bulan. Hasil kajian ditemukan bahwa (1) tingkat efisiensi biaya produksi dan pemasaran komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor adalah ditemukan pada proses produksi dan pemasaran di pasar ekspor pada bulan Oktober-Nopember sebesar Rp3.451.861/kg (2) Daya Saing komoditi ikan tertinggi adalah di pasar ekspor pada bulan Nopember 2012 sebesar Rp11.548/kg dan laju peningkatan daya saing di pasar ekspor sebesar 9,48%/bulan.

KATA KUNCI : *Daya saing, efisiensi, pasar lokal, dan pasar ekspor*

ABSTRACT

Each company will try to improve the efficiency of production costs, the competitiveness of production in conducting production and transaction of fish commodity in the local and export market. Objective: (1) assess the level of efficiency costs of production and marketing fish commodities in the local market and export markets every month; (2) assess the competitiveness of commodity fish in the local market and export markets every month. The study found that: (1) the level of cost-efficient production and marketing of fish commodities in the local market and export markets are found in the process of production and marketing in the export market in October-November amounted to Rp3.451.861 / kg (2) The highest of Competitiveness of fish commodities is in the export market in November 2012 amounted to Rp11.548/ kg and the rate of increase of competitiveness in the export market by 9.48%/month.

KEYWORD : *Competitiveness, efficiency, export market and local market.*

PENDAHULUAN

Visi pembangunan sektor perikanan sebagai salah satu subsektor pertanian adalah terwujudnya peningkatan efisiensi,

daya saing komoditi sektor primer dan mendukung input sektor sekunder (industri) serta mendorong sektor tersier (perdagangan) Sulawesi Tenggara sebesar

10% tiap tahun. Untuk mewujudkan visi pengembangan subsektor perikanan, maka semua perusahaan yang bergerak di subsektor perikanan berlomba-lomba meningkatkan efisiensi biaya produksi dan daya saing komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor. Komoditi ikan yang diperdagangkan pada pasar lokal adalah ikan campuran dengan kualitas kelas C dan kelas D, dan pada pasar ekspor adalah Ikan Tuna dengan kualitas Kelas A dan Kelas B.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji (1) tingkat efisiensi biaya produksi dan pemasaran komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor, (2) daya saing komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor.

Manfaat data dan informasi dari hasil penelitian adalah (1) data dan informasi tingkat efisiensi biaya produksi dan pemasaran komoditi perikanan di pasar lokal dan pasar ekspor adalah sebagai bahan perencanaan perbaikan proses produksi dan transaksi komoditi perikanan di pasar lokal dan pasar ekspor; (2) data dan informasi daya saing komoditi perikanan di pasar lokal dan pasar ekspor adalah sebagai bahan perencanaan penentuan besaran quota perdagangan komoditi perikanan di pasar lokal dan pasar ekspor.

METODE

Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. Trobos Benoa di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Kendari. Waktu penelitian adalah dilaksanakan pada bulan September - Desember 2012.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survei. Objek Penelitian adalah awak kapal perikanan tangkap dan staf kantor PT. Trobos Benoa, serta pegawai kantor instansi terkait dalam wilayah PPS Kendari.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data terdiri atas tiga tahap yaitu ;

1. Melisting atau mendata semua faktor produksi barang modal dan modal kerja yang digunakan dalam proses produksi dan transaksi jual-beli komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor,
2. mencacah semua jenis barang modal (kapal purse seine, jaring, kapal angkut, kapal lampu, rumpon, lampu sorot, mesin, radio, satelit, kompas, tero-pong, aki, friser, jangkar dan parasut) dan modal kerja (beras, rokok,

sayur, solar, oli, tenaga kerja bongkar muatan, urus surat-surat berlayar dan sewa kontainer) yang digunakan dalam proses produksi dan pemasaran komoditi perikanan ke pasar lokal dan pasar ekspor

3. mengedit data hasil pencacahan dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis data

1. Analisis biaya efisien

Rumus Efisiensi :

$$E = TC/Q$$

Dimana :

E = Efisiensi Biaya

TC = Total Biaya.

Q = Jumlah Produksi

Rumus Total Biaya (TC) :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = Total Biaya

TFC = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Variabel

Rumus Total Biaya Tetap (TFC) :

$$TFC / \text{bulan} (Pt_{\text{bulan}}) = \{ [Po (1+i)^t] / t \} / 12$$

Pt = Nilai Barang Modal pada Tahun t

Po = Nilai Barang Modal pada tahun 0

1 = konstanta

i = tingkat bunga bebas inflasi

t = tahun

12 = dalam satu tahun 12 bulan

FC/bulan (Pt_{bulan}) =

Nilai Penyusutan Barang Modal setiap bulan.

Rumus Total Biaya Variabel (TVC):

$$TVC = Q (P)$$

Dimana :

TVC = Total Biaya Variabel

Q = Jumlah barang habis pakai yang digunakan dalam proses produksi dan pemasaran

P = Harga Barang

2. Analisis daya saing komoditi

Rumus Daya Saing :

$$DS = H - HPP$$

Dimana :

DS = Daya Saing

H = Harga di Pasar Lokal

HPP = Harga Pokok Penjualan

HASIL**1. Efisiensi Biaya Produksi****1.a. Efisiensi biaya produksi pasar lokal**

Tabel 1 Data semua jenis barang modal, yang digunakan dalam proses produksi dan pemasaran komoditi ikan ke pasar lokal dan pasar ekspor PT. Trobos Bena pada Oktober-Nopember 2012

No	Nama Produksi Modal	Faktor Barang	Jumlah	satuan	Harga (Rp)	Biaya F. Produksi (Rp)	Umur ekonomi (Tahun)
1	Kapal <i>Purse seine</i>		1	Unit	900.000.000	900.000.000	10
2	Jaring		1	Set	700.000.000	700.000.000	10
3	Kapal Angkut		3	Unit	900.000.000	2.700.000.000	10
4	Kapal Lampu		2	Unit	400.000.000	800.000.000	10
5	Rumpon		18	Unit	8.333.333	150.000.000	10
6	Lampu Sorot		1	Unit	4.400.000	4.400.000	5
7	Mesin		10	Unit	3.000.000	30.000.000	10
8	Radio		1	Unit	3.000.000	3.000.000	10
9	Satelit		1	Unit	3.500.000	3.500.000	10
10	Kompas		1	Unit	150.000	150.000	10
11	Teropong		1	Unit	500.000	500.000	10
12	Aki		1	Unit	240.000	240.000	2
13	Fraser		1	Unit	4.800.000	4.800.000	5
14	Jangkar,		1	Unit	3.000.000	3.000.000	10
15	Parasut		1	Unit	2.500.000	2.500.000	10

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 2 Data semua jenis modal kerja yang digunakan dalam proses produksi dan pemasaran komoditi ikan di pasar lokal pada Oktober-Nopember 2012

No	Faktor Produksi M. Kerja	Jumlah	satuan	Harga (Rp)	Biaya M. Kerja/Trip (Rp)	Frekuensi / Bulan
1	Air minum	20	galon	5.000	100.000	3
2	Beras	1	Karung	300.000	300.000	3
3	Rokok	1	Slope	400.000	400.000	3
4	Sayur	1	Set	200.000	200.000	3
5	Solar	5000	Liter	4500	22.500.000	3
6	Oli	30	Liter	5000	150.000	3
7	Bongkar-muat	10	orang	25.000	250.000	3
8	Urus SPB	1	set	240.000	1.000.000	3

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 3 Data semua jenis modal kerja yang digunakan dalam proses produksi dan pemasaran komoditi ikan di pasar ekspor pada Oktober-Nopember 2012

No	Faktor Produksi Kerja	Modal	jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Biaya M.Kerja/ Trep (Rp)	Frek./ Bln
1	Beras		1	Karung	300.000	300.000	3
2	Rokok		1	Slope	400.000	400.000	3
3	Sayur		1	Set	200.000	200.000	3
4	Solar		5000	Liter	4500	22.500.000	3
5	Oli		30	Liter	5000	150.000	3
6	Bongkar-muat		10	orang	25.000	250.000	3
7	Urus SPB		1	set	240.000	1.000.000	3
8	Biaya Ekspor (Kdi-Sby)		1	Kontainer	18.000.000	18.000.000	3
9	Biaya Ekspor (Sby- Jepang)		1	Kontainer	15.000.000	15.000.000	3

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 4 Data volume produksi dan pemasaran komoditi ikan kelas C dan kelas D di pasar lokal pada Oktober-Nopember 2012

Transaksi Oktober 2012	Vol. Produksi/ Pemasaran (Q) (Kg)	Harga Jual/Kg (Rp)	Penerimaan (TR) (Rp)
I	15.000	10.000	150.000.000
II	15.000	10.000	150.000.000
III	15.000	10.000	150.000.000
Jumlah	45.000		450.000.000
Transaksi Nopember 2012			
I	15.500	10.000	150.000.000
II	15.500	10.000	150.000.000
III	15.500	10.000	150.000.000
Jumlah	46.500		465.000.000

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 5 Data volume produksi dan pemasaran komoditi ikan kelas A dan kelas B di pasar ekspor pada Oktober-Nopember 2012

Transaksi Oktober 2012	Vol. Produksi/ Pemasaran (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Penerimaan (TR)
I	30.000	14.000	420.000.000
II	30.000	14.000	420.000.000
III	30.000	14.000	420.000.000
Jumlah	90.000		1.260.000.000
Transaksi Nopember 2012			
I	30.000	15.000	450.000.000
II	30.000	15.000	450.000.000
III	30.000	15.000	450.000.000
Jumlah	90.000		1.350.000.000

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 6 Proses analisis untuk mendapatkan besaran TFC pada pelaksanaan produksi dan pemasaran komoditi ikan PT. Trobos Benoa Kendari di pasar lokal pada bulan Oktober 2012

Nama F.P. Barang Modal	Harga Beli (Po)	1+i	Umu r (t)	(1+i) ^t	Pt	FC=(Pt _{bulan})
Kapal Tangkap	900.000.000	1,12	10	3,106	2.795.263.387	23.293.861
Jaring	700.000.000	1,12	10	3,106	2.174.093.745	18.117.447
Kapal Agkut (3)	2.700.000.000	1,12	10	3,106	8.385.790.162	69.881.584
Kapal Lpu (2)	800.000.000	1,12	10	3,106	2.484.678.566	20.705.654
Rumpon (18)	150.000.000	1,12	10	3,106	465.877.231	3.882.310
Lampu Sorot	4.400.000	1,12	5	1,762	7.754.303	129.238
Mesin(10)	30.000.000	1,12	10	3,106	93.175.446	776.462
Radio	3.000.000	1,12	10	3,106	9.317.544	77.646
Satelit	3.500.000	1,12	10	3,106	10.870.468	90.587
Kompas	1.500.000	1,12	10	3,106	465.877	3.882
Teropong	500.000	1,12	10	3,106	1.552.924	12.941
Aki	240.000	1,12	2	1,254	301.056	12.544
Friser	4.800.000	1,12	5	1,762	8.459.240	140.987
Jangkar	3.000.000	1,12	10	3,106	9.317.544	77.646
Parasut	2.500.000	1,12	10	3,106	7.764.620	64.705
TFC						137.267.499

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 7 Proses analisis untuk mendapatkan besaran TVC pada pelaksanaan produksi dan pemasaran komoditi ikan PT. Trobos Benoa Kendari di pasar lokal pada bulan Oktober 2012

Nama F.P. Modal Kerja	Jumlah	Satuan	Trep/bln	Harga (Rp)	VC (Rp)
Air Minum	20	Galon	3	5.000	300.000
Beras	1	kg	3	300.000	900.000
Rokok	1	slope	3	400.000	1.200.000
Sayur	1	set	3	200.000	600.000
Solar	5000	liter	3	4.500	67.500.000
Oli	30	liter	3	5000	450.000
Biaya TK	10	orang	3	25.000	750.000
Urus SPB	1	set	3	240.000	720.000
TVC					72.420.000

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 8 Proses analisis untuk mendapatkan efisiensi biaya produksi dan pemasaran komoditi ikan PT. Trobos Benoa pada bulan Oktober dan Nopember 2012

Bulan	TFC	TVC	TC	Q	Efisien
Oktober	137.267.499	72.420.000	209.687.499	45.000	4.659
Nopember	137.267.499	72.420.000	209.687.499	46.500	4.509

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

1.b. Efisiensi biaya produksi di pasar ekspor

Tabel 9 Proses analisis penyusutan barang modal untuk mendapatkan besaran Total Biaya Tetap (TFC) produksi dan pemasaran di pasar Ekspor pada bulan Oktober 2012

Nama F.P. Barang Modal	Harga Beli (Po)	1+i	Umu r (t)	(1+i) ^t	Pt	FC=(Pt _{bulan})
1	2	3	4	5	6	8= (6)/(4)12
Kapal Tangkap	900.000.000	1,12	10	3,106	2.795.263.387	23.293.861
Jaring	700.000.000	1,12	10	3,106	2.174.093.745	18.117.447
Kapal Akut (3)	2.700.000.000	1,12	10	3,106	8.385.790.162	69.881.584
Kapal Lpu (2)	800.000.000	1,12	10	3,106	2.484.678.566	20.705.654
Rumpon (18)	150.000.000	1,12	10	3,106	465.877.231	3.882.310
Lampu Sorot	4.400.000	1,12	5	1,762	7.754.303	129.238
Mesin(10)	30.000.000	1,12	10	3,106	93.175.446	776.462
Radio	3.000.000	1,12	10	3,106	9.317.544	77.646
Satelit	3.500.000	1,12	10	3,106	10.870.468	90.587
Kompas	1.500.000	1,12	10	3,106	465.877	3.882
Teropong	500.000	1,12	10	3,106	1.552.924	12.941
Aki	240.000	1,12	2	1,254	301.056	12.544
Fraser	4.800.000	1,12	5	1,762	8.459.240	140.987
Jangkar	3.000.000	1,12	10	3,106	9.317.544	77.646
Parasut	2.500.000	1,12	10	3,106	7.764.620	64.705
TFC						137.267.499

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 10 Proses analisis untuk mendapatkan besaran tidak tetap (TVC) produksi dan pemasaran di pasar ekspor pada bulan Oktober 2012

F.Produksi Modal Kerja	Jumlah	Satuan	Trep /bln	Harga (Rp)	VC (Rp)
Beras	1	kg	3	300.000	900.000
Rokok	1	slope	3	400.000	1.200.000
Sayur	1	set	3	200.000	600.000
Solar	5000	liter	3	4.500	67.500.000
Oli	30	liter	3	5000	450.000
Biaya TK	10	orang	3	25.000	750.000
Urus SPB	1	set	3	240.000	720.000
Biaya Ekspor (Kdi-Sby)	1	Kontainer	3	18.000.000	54.000.000
Biaya Ekspor (Sby-Jepang)	1	Kontainer	3	15.000.000	45.000.000
TVC					173.400.000

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 11 Proses analisis untuk mendapatkan besaran efisiensi produksi dan pemasaran komoditi ikan PT. Trobos Benoa Kendari di Pasar ekspor pada bulan Oktober dan Nopember 2012

Bulan	TFC	TVC	TC	Q	Efisien
Oktober	137267499	173.400.000	310.667.499	90.000	3.451
Nopember	137267499	173.400.000	310.667.499	90.000	3.451

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Berdasarkan Tabel 8 dan Tabel 11, tersebut maka tingkat efisien biaya produksi tiap satu kilogram tertinggi adalah pada perlakuan proses produksi dan transaksi komoditi ikan ke pasar ekspor Jepang bulan Oktober- Nopember 2012 sebesar Rp3.455,2/kg.

2. Analisis Laba dan Daya Saing Komoditi di Pasar Lokal

2.a. Hasil daya saing komoditi ikan di pasar lokal

Proses analisis untuk mendapatkan besaran daya saing dan laba PT. Trobos Benoa pada pasar lokal di bulan Oktober dan Nopember 2012 adalah dapat dilihat pada tabel 12 dan tabel 13 berikut.

Tabel 12 Data produksi, harga pasar, biaya, harga pokok penjualan dan daya saing komoditi ikan di pasar lokal pada bulan Oktober 2012

Produksi (Trep)	Vol.Produksi (Kg)	Harga Pasar (Rp)	TC (Rp)	HPP (Rp)	Daya Saing (Rp)
1	2	3	4	5=(4)/(2)	6=(3)-(5)
I	15000	10.000			
II	15000	10.000			
III	15000	10.000			
			209.687.499	4.659	5.340,278

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 13 Data produksi, harga pasar, biaya, harga pokok penjualan dan daya saing komoditi ikan di pasar lokal pada bulan Nopember 2012

Produksi (Trep)	Vol.Produksi (Kg)	Harga Pasar (Rp)	TC (Rp)	HPP (Rp)	Daya Saing (Rp)
1	2	3	4	5=(4)/(2)	6=(3)-(5)
I	15.500	10.000			
II	15.500	10.000			
III	15.500	10.000			
			209.687.499	4.509	5.490,591

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

2.2. Hasil analisis daya saing komoditi ikan di pasar ekspor

Proses analisis besaran daya saing komoditi ikan di PT. Trobos Benoa pada pasar ekspor di bulan Oktober dan Nopember 2012 adalah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 berikut

Tabel 14 Data produksi, harga pasar, biaya, harga pokok penjualan dan daya saing komoditi ikan di pasar ekspor pada bulan Oktober 2012

Produksi (Trep)	Vol.Produksi (Kg)	Harga Pasar (Rp)	TC (Rp)	HPP (Rp)	Daya Saing (Rp)
1	2	3	4	5=(4)/(2)	6=(3)-(5)
I	30.000	14.000			
II	30.000	14.000			
III	30.000	14.000			
			310..499	3.451	10.548

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Tabel 15 Data produksi, harga pasar, biaya, harga pokok penjualan dan daya saing komoditi ikan di pasar ekspor pada bulan Nopember 2012

Produksi (Trep)	Vol.Pro duksi(Kg)	Harga Pasar (Rp)	TC (Rp)	HPP (Rp)	Daya Saing (Rp)
1	2	3	4	5=(4)/(2)	6=(3)-(5)
I	30.000	15.000			
II	30.000	15.000			
III	30.000	15.000			
			310.667.499	3.451	11.548

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

PEMBAHASAN

Lokasi kantor PT. Trobos Benoa adalah di dalam wilayah Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Kendari, tepatnya berjarak 500 m dari pintu gerbang masuk Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari. PT. Trobos Benoa adalah masuk kelompok 29 Perusahaan Perikanan Samudra Kendari yang melakukan proses produksi dan pemasaran komoditi perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari tahun 2012.

Dengan masuknya PT. Trobos Benoa dalam group 29 perusahaan perikanan

PPS tersebut, maka semua fasilitas pendukung aktivitas produksi dan transaksi barang dan jasa yang dinikmati oleh perusahaan lain, PT. Trobos Benoa juga mendapatnya seperti : 1. tambak labuh, 2. inspeksi pembongkaran ikan; 3. Penyediaan *cool box*, 4. pengawasan mutu (Uji Formalin, Uji Organoleptik), 5. penyediaan informasi pasar (harga dan jenis ikan), 6. penerapan log book perikanan, 7. penerbitan SPB (Surat Persetujuan Berlayar), 8. penerbitan SKPI (Surat Keterangan Pendaratan Ikan), 9. penerbitan SHTI (Sertifikat Hasil

Tangkapan Ikan), 10. penerbitan SKAI (Surat Keterangan Asal Ikan), 11. penyediaan informasi cuaca maritim, 12. penyebaran informasi daerah penangkapan ikan, 13. penyuluhan perikanan, 14. perpustakaan, 15. pelayanan BBM, 16. pelayanan K5, 17. pelayanan kesehatan, 18. pelayanan air, 19. pelayanan listrik, 20. pelayanan sewa lahan industri dan gedung (investasi), 21. pelayanan IPAL dan 22. pelayanan pas masuk.

PT. Trobos Benoa Kendari memiliki armada kapal sebanyak 6 unit yang terdiri atas 2 unit kapal lampu, 3 unit kapal pengangkut, 1 unit kapal penangkap ikan dengan alat tangkap *purse seine* serta memiliki rumpon sebanyak 18 unit.

Tabel 16 Data rata-rata biaya produksi dan pemasaran komoditi ikan tiap kg (HPP) di pasar lokal pada bulan Oktober-Nopember 2012

Pasar	Oktober HPP	Nopember HPP	Efisiensi
lokal	4659,722	4509,409	Tidak efisien
ekspor	3451,861	3451,861	efisien

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012

Berdasarkan data pada tabel 16, maka yang paling efisien adalah pelaksanaan proses produksi dan pemasaran pada pasar ekspor di bulan Oktober dan Nopember 2012 sebesar Rp3.451,861/kg.

Lokasi penempatan rumpon adalah di perairan Laut Banda. Jenis ikan yang dipasarkan pada pasar lokal adalah ikan campuran dengan kualitas kelas C dan Kelas D, sedangkan komoditi ikan yang dipasarkan ke pasar ekspor Jepang adalah ikan tuna dengan kualitas Kelas A dan Kelas B. Frekuensi pemasaran ke pasar ekspor adalah sebanyak 3 kali tiap bulan.

1. Efisiensi biaya produksi dan pemasaran bulan Oktober - Nopember 2012

Mengacu pada hasil analisis maka untuk bahan pembahasan penentuan efisiensi biaya tiap kg komoditi ikan yang dijual di pasar lokal dan pasar ekspor pada bulan Oktober-Nopember 2012.

2. Daya saing komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor pada bulan Oktober dan Nopember 2012

Mengacu pada hasil analisis daya saing produk maka untuk bahan pembahasan penentuan daya saing komoditi ikan yang dijual di pasar lokal dan pasar ekspor pada bulan Oktober-November 2012 dapat terinci pada tabel berikut;

Tabel 17 Data daya saing komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor pada bulan Oktober-Nopember 2012

Pasar	Oktober Daya Saing	Nopember Daya Saing	Tinggi	Peningkatan	Tinggi
Lokal	5.340	5.490		2,81 %	
Ekspor	10.548	11.548	11.548	9,48 %	9,48 %

Sumber : Laporan penelitian Onu, 2012.

Berdasarkan data pada tabel 17, maka yang paling tinggi daya saingnya adalah komoditi ikan yang dipasarkan pada pasar ekspor bulan Nopember 2012 yaitu sebesar Rp11.548/kg dan yang paling tinggi peningkatan daya saingnya antara bulan Oktober-Nopember adalah komoditi ikan yang dipasarkan pada pasar ekspor sebesar 9,48 %.

SIMPULAN

1. Tingkat biaya produksi yang paling efisien dalam melakukan proses produksi dan pemasaran komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor pada bulan Oktober dan Nopember 2012 adalah proses produksi dan pemasaran komoditi ikan di pasar ekspor pada bulan Oktober dan Nopember sebesar Rp3.451/kg.
2. Daya saing komoditi ikan di pasar lokal dan pasar ekspor tertinggi adalah daya saing di pasar ekspor pada bulan Nopember 2012 sebesar Rp11.548/kg dan laju peningkatan daya saing komoditi ikan di pasar ekspor sebesar 9,48 %/bulan.

PERSANTUNAN

Tulisan ini adalah bagian dari laporan hasil penelitian pakar dengan judul “Kajian peningkatan daya saing hasil produksi perikanan laut di pasar lokal dan pasar ekspor PT. Trobus Benoa Kendari” dengan sumber biaya BOPTN UHO T.A. 2012. Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Ketua Lembaga Penelitian UHO Prof. Ir. H. Sahta Ginting, M.Agr.Sc., Ph.D. dan Direktur Program Pascasarjana UHO Prof. Dr. Ir. La Rianda, M.Si. yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan PT. Trobus Benoa Kendari dan para staf Lembaga Penelitian UHO yang telah membantu kami dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS SULTRA, 2011. PDRB Sulawesi Tenggara menurut penggunaan 2006 – 2010 gross regional domestic product of sultra by expenditure. BPS Sulawesi Tenggara. Kendari.

- BPS SULTRA. 2011. PDRB sultra menurut penggunaan 2006 – 2010 gross regional domestic product province sultra. BPS Sulawesi Tenggara. Kendari.
- Dirjen Pesisir Dan Pulau–Pulau Kecil Departemen Kelautan Dan Perikanan. 2001. *Pedoman teknis nilai tukar nelayan*. DKP. Jakarta.
- La Ola, L.O. 1999. *Aplikasi peralatan analisis manajemen produksi pada bidang perikanan, industry, perhubungan, kehutanan, dan pertanian*. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- La Ola, L.O. 2004. *Model pengelolaan pulau – pulau kecil dalam rangka pengembangan wilayah Kepulauan Wakatobi*. IPB. Bogor.
- La Ola, L.O. 2010. *Model system pengembangan usaha rumput laut dalam pembangunan ekonomi Sulawesi Tenggara di era global*. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- La Ola, L.O., dan Limi, A. 2012. *Kajian peningkatan daya saing hasil produksi perikanan laut di pasar lokal dan pasar ekspor PT. Trobus Benoa Kendari*. Laporan hasil penelitian pakar. Program pascasarjana Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Nazir M, 2009. *Metode penelitian*. Graham Indonesia. Jakarta.
- Widyatun dkk, 2006. *Panduan penelitian BME sosial–ekonomi*. CRITC. Jakarta
- La Ola L, 2012. *Ekonomi perikanan*, Universitas Halu Oleo. Kendari.